

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreatifitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleknya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu, pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Pendidikan bukanlah suatu hal yang statis atau tetap, melainkan suatu hal yang dinamis sehingga menuntut adanya suatu perubahan atau perbaikan secara terus menerus.

Dalam kehidupan yang serba maju, modern dan serba canggih seperti saat ini, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat dicetak manusia-manusia yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Perkembangan masyarakat indonesia berjalan semakin hari semakin cepat. Salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kecepatan ini adalah pembangunan nasional. Banyak pengaruh yang memberikan arah kepada perkembangan, terutama berasal dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seirama dengan perkembangan itu tidak hanya terjadi perbenturan dan pergeseran nilai yang dianut oleh masyarakat tetapi terjadi juga perubahan-perubahan nilai

.Pergeseran nilai yang terjadi pada masyarakat berpengaruh pada nilai pendidikan. Bidang pendidikan dikatakan tertinggal dalam menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Akibatnya kita dapat lihat dalam kenyataan sehari-hari, masyarakat berkembang dengan pesatnya sedangkan pendidikan maju dengan lamban. Untuk perlu merumuskan fungsi dan tujuan

pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam undang-undang RI NO 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab“.

Dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional dan memperluas kesempatan belajar bagi seluruh warga Negara, pendidikan tinggi merupakan salah satu jalur pendidikan yang tertinggi untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan dan menciptakan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu ukuran meningkatnya kesejahteraan masyarakat terletak pada tingkat pendidikan masyarakat itu sendiri. Dengan memiliki pendidikan yang relevan diharapkan masyarakat dapat menyediakan dan dapat mengelola keterampilan hidup (life skill) yang ia miliki. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan menjadi penopang hidup masyarakat. Pendidikan secara umum dapat ditempuh melalui bangku pendidikan. Terkait dengan pendidikan informal maka salah satu proses yang terjadi di dalamnya, yakni proses pembelajaran. Salah satu perubahan dan perkembangan yang dimaksud adalah pengembangan system pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang sangat penting dan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia. Melalui kegiatan belajar, manusia dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya secara terarah. Belajar merupakan proses pendewasaan diri seorang manusia, karena dengan belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku manusia baik sikap, cara pandang maupun pola fikir manusia itu sendiri.

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Namun demikian masih kerap ditemui dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Geografi guru menggunakan pembelajaran kooperatif. Menjelaskan

meteri secara abstrak, hafalan meteri dan ceramah dengan komunikasi satu arah, yang aktif masih didominasi oleh pengajar, sedangkan siswa hanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran. Kondisi pembelajaran seperti inilah yang melibatkan siswa kurang aktif dan cepat bosan serta pembelajaran yang kurang efektif. Melalui model yang di terapkan kepada siswa dalam proses pembelajaran di harapkan mampu untuk memberikan peringatan hasil belajar siswa, sehingga setiap permasalahan yang timbul dapat menyelesaikan masalah dengan tepat dan sesuai dengan prosedur dan model yang di terapkan. Dalam konteks pembelajaran yang efektif dan menyenangkan guru perlu memperhatikan gaya belajar siswa, gaya belajar yang tepat dapat membuat seorang merasa lebih nyaman dalam proses belajar, sehingga belajar pun menjadi menyenangkan.

Pada mata pelajaran Geografi terdapat salah satu materi Sumber Daya Alam. Pada meteri ini, siswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan meteri tersebut. Namun kenyataan yang terjadi bahwa masih ditemukan adanya kesulitan siswa dalam memahami meteri ini. Hal itu tidak lepas dari kondisi kelas saat kegiatan belajar mengajar masih sering pasif. Sangat sulit untuk terjadinya interaksi aktif baik antara siswa dengan guru. Hasil belajarpun masih tergolong rendah. Informasi tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh peneliti dengan melaksanakan obsevasi.

Berdasarkan obsevasi tersebut, diketahui bahwa siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Interaksi aktif baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru masih kurang. Siswa lebih banyak melakukan aktifitas mencatat dan mendengarkan. Aktivitas lain seperti bertanya atau berpendapat dan betukar pikiran masih sangat kurang. Keadaan tersebut, setelah peneliti cermati ternyata tidak lepas dari metode pembelajaran yang digunakan. Selama pembelajaran guru hanya menggunakan metode caramah dan tanya jawab. Siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang kurang berhasil tentu akan berdampak pada hasil belajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa tidak lepas dari model pembelajaran yang kurang variatif.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI dapat dilihat dari hasil presentase pada tahun ajaran 2013 s/d 2014 yaitu 65%, sedangkan pada tahun ajaran 2014/2015 yaitu 68%, jadi hasil belajar siswa hanya naik 2%. Sementara itu Kriteria Keberhasilan Minimal (KKM) sekolah SMA Negeri 1 Bone yaitu 70%. Untuk membantu dan memudahkan siswa dalam membahas materi dan untuk mencapai KKM digunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation.

Bedasarkan penjelasan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Mata Pelajaran Geografi Suatu Penelitian Yang Dilakukan di SMA Negeri 1 Bone Kec. Bone Kabupaten Bonebolango”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran yang kurang dipahami oleh siswa.
- b) Kondisi pembelajaran yang kurang aktif serta kurang efektif.
- c) Penguasaan materi oleh siswa masih minim, terbukti dari hasil belajar siswa rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun maksud penulis mengadakan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitan ini di harapkan dapat memperkaya wawasan dan pengembangan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam aspek strategi belajar mengajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa :

- Peserta didik termotivasi sehingga senang belajar Geografi.
- Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik.
- Menciptakan persaingan sehat antar siswa dalam berprestasi.
- Meningkatkan keaktifan siswa.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* dalam proses belajar mengajar di kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi sekolah

- Penelitian ini dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam merealisasikan tujuan pembelajaran bagi siswa dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan selanjutnya.
- Memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam kegiatan belajar dan mengajar.